

Cari disini...



# Bisnis Waralaba Kuliner Menjamur, Pajak Restoran Samarinda Tembus Rp 89 miliar

👤 Disya 📁 Bisnis & Ekonomi 🕒 10 hari yang lalu 👁 Dikunjungi 21 Kali



Cari disini...



"Terlihat bertambahnya usaha kuliner, tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak semakin tinggi, tingkat kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah bahwa pajak yang mereka bayar digunakan untuk membangun Samarinda semakin tinggi,"terangnya.

Pihaknya terus berupaya untuk melakukan sosialisasi kepada wajib pajak guna meningkatkan kesadaran membayar pajak tepat waktu. Salah satu cara yang dilakukan ialah Bapenda bekerjasama dengan Bank Kaltimtara dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Namun, dikarenakan ada prediksi resesi ekonomi di tahun 2023 ini, maka Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda mau tidak mau menurunkan target pajak restoran di APBD Tahun Anggaran 2023 kali ini. Yakni Rp 70 miliar.

"Berhubung adanya prediksi resesi di tahun 2023, maka untuk azas ke hati-hatian, kita memasang target Rp 70 miliar. Kita berharap itu (resesi) tidak terjadi, nanti kita akan lihat realisasinya dan akan kita revisi di APBD perubahan kalau kondisinya lebih baik,"tegasnya.

Meskipun secara pendapatan dan pertumbuhan ekonomi membaik, tetapi pengamat ekonomi dari Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda Purwadi Purwoharsojo melihatnya berbeda. Ia menilai, dengan banyaknya usaha waralaba makanan yang sebagian besar berasal dari luar negeri, akan berpengaruh kepada ketahanan pangan lokal.